

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dan teknologi memberikan dampak yang besar bagi perusahaan-perusahaan dalam mengelola bisnis mereka yang tujuannya agar bisnisnya dapat bertahan. Para pebisnis mulai menyadari bahwa kepemilikan aset berwujud dalam jumlah besar bukan merupakan satu-satunya faktor utama yang menunjukkan kemampuan bersaing suatu perusahaan, tetapi terdapat faktor lain yang mendukung seperti inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi atau disebut dengan *intellectual capital*. Oleh karena itu, agar terus bertahan dengan cepat perusahaan-perusahaan mengubah dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labor base bussines*) menuju *knowledge base business* (bisnis berdasarkan pengetahuan), dengan karakteristik utama ilmu pengetahuan (Sawarjuwono dan Kadir, 2003).

Penerapan *intellectual capital* di Indonesia masih dianggap suatu hal yang baru. PSAK 19 (2012) aset tak berwujud adalah aset yang teridentifikasi tanpa wujud fisik. PSAK 19 (2012) paragraph 9 yang termasuk kategori aset tak berwujud seperti piranti lunak komputer, paten, hak cipta. Hal tersebut merupakan bukti bahwa perkembangan *intellectual capital* sudah ada walaupun tidak dijelaskan secara terperinci. *Intellectual Capital* dalam dunia bisnis saat ini

mempunyai peranan penting bagi perusahaan karena dapat meningkatkan kinerja dan penciptaan nilai bagi perusahaan.

Pertanyaan besar yang sering muncul yaitu bagaimana cara mengukur *intellectual capital*. Banyak metode-metode muncul untuk menjawab pertanyaan tersebut tetapi metode yang paling *popular* digunakan oleh peneliti-peneliti untuk mengukur penciptaan nilai yaitu *Metode Value added Intellectual Capital* (VAIC). Metode ini dikembangkan oleh Pulic (2000). Metode ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai efisiensi dari aset berwujud dan aset tidak berwujud perusahaan. Metode ini memiliki kelebihan dibandingkan dengan metode lain yaitu metode ini mampu menyediakan dasar pengukuran yang konsisten dan terstandarisasi. Selain itu data yang akan diolah dalam pengukuran berdasarkan informasi yang telah diaudit. Komponen utama dari *intellectual capital* terbagi menjadi tiga kelompok yaitu

1. Modal fisik (*Physical capital*) merupakan modal yang dimiliki perusahaan berupa dana keuangan dan aset fisik yang digunakan untuk membantu penciptaan nilai tambah perusahaan (Wiradinata dan Siregar, 2011). Modal fisik dalam model Pulic sering disebut dengan *capital employed* (CE) (Salim dan Karyawati, 2013).
2. *Human capital* (HC) merupakan modal yang terkait dengan pengembangan sumber daya manusia perusahaan, seperti kompetensi, komitmen, motivasi, dan loyalitas karyawan (Salim dan Karyawati, 2013).
3. Modal struktural (SC) merupakan modal yang dimiliki perusahaan, meliputi pengetahuan yang akan tetap berada dalam perusahaan (Salim dan

Karyawati,2013). *Intellectual capital* jenis ini terdiri dari rutinitas perusahaan, prosedur, sistem, budaya, dan database (Astuti dan Sabeni,2005).

Perusahaan yang mempunyai VAICTM tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak hanya memanfaatkan sumber daya fisik saja yang digunakan seperti dana keuangan tetapi juga mengoptimalkan *human capital*, *structural capital* dan *capital employed*. Banyak peneliti melakukan penelitian tentang *intellectual capital* dengan kinerja perusahaan telah dibuktikan oleh beberapa peneliti di Indonesia dan beberapa peneliti diluar negeri. Peneliti dari Indonesia salah satunya yaitu Zuliyati (2011), Salim dan Karyawati (2013). Sedangkan peneliti dari luar negeri yaitu Firer dan William (2003) di Afrika Selatan, Ting (2009) di Taiwan, dan Kamal *et al* (2012) di Malaysia. Hasil dari penelitian Firer dan William (2003) menyatakan bahwa tidak semua komponen *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan Zuliyati (2011) membuktikan bahwa tidak semua komponen *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Salim dan Karyawati (2013) membuktikan bahwa tidak semua komponen *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kamal *et al* (2012) membuktikan bahwa tidak semua komponen *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tetapi berbeda dengan Ting (2009), beliau telah berhasil membuktikan bahwa semua komponen *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Karena terjadinya kontradiktif terhadap peneliti terdahulu, maka menarik untuk dilakukan pengkajian ulang tentang *intellectual capital*.

Mengingat bahwa modal intelektual atau *intellectual capital* merupakan suatu hal yang penting maka peneliti ingin mengetahui hubungan antara *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013. Penggunaan metode perhitungan VAICTM mengacu pada penelitian sebelumnya yaitu Ting (2009). Variabel yang mewakili kinerja keuangan adalah ROA, ROE mengacu pada penelitian Kamal et al (2013), sedangkan alasan menggunakan kedua variabel tersebut karena menurut Kamal et al (2012) ROA mencerminkan efisiensi bank dalam memanfaatkan total aset, sedangkan ROE merupakan rasio dasar yang menghitung laba yang dihasilkan berdasarkan modal yang dimiliki perusahaan (Kamal et al,2012). Sedangkan model VAIC sebagai proksi IC mengacu pada Ting (2009) dan alasan memakai periode 2010-2013 karena pada masa tersebut perekonomian di Indonesia mulai stabil setelah krisis global tahun 2008. Alasan peneliti menggunakan sektor perbankan karena menurut Firer dan William (2003) merupakan sektor yang bersifat *homogen* daripada sektor ekonomi lainnya. Selain itu sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang penting dalam membangun perekonomian di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah

1. Apakah terdapat pengaruh komponen *Intellectual Capital* terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013 ?

2. Apakah terdapat pengaruh komponen *Intellectual Capital* terhadap ROE pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh komponen-komponen *intellectual capital* terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh komponen-komponen *intellectual capital* terhadap ROE pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Masyarakat umum, diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan terhadap penelitian akuntansi yang berhubungan dengan *Intellectual Capital* dilapangan.
2. Peneliti, untuk memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai pentingnya *Intellectual Capital* terhadap suatu perusahaan.
3. Perusahaan perbankan yang listing di BEI selama periode 2010-2013, penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pengetahuan dalam mengelola *Intellectual capital* yang ada pada perusahaan tersebut.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Berikut ini akan dijelaskan sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi landasan teori yang terkait dengan topik yang diangkat selain itu pada bab ini berisi penelitian sebelumnya dan kerangka pemikiran.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, mencakup pemilihan sampel dari populasi, pengumpulan data dan teknik analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang populasi dari penelitian serta aspek – aspek dari sampel yang nantinya akan dianalisis. Serta akan dijelaskan mengenai analisis dari hasil penelitian serta pembahasan.

BAB 5 PENUTUP

Pada bab ini, dijelaskan mengenai kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis, serta dijelaskan mengenai saran bagi peneliti selanjutnya.